

ANALIS PENGARUH INFRASTRUKTUR EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR SOSIAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PRIANGAN TIMUR TAHUN 2011-2016

Oleh:

RIZKI MAULANA RAHMAN NURHAKIM

144030043

ABSTRAK

Penyediaan Infrastruktur merupakan hal yang sangat penting dalam tahap pembangunan. Infrastruktur memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah dan meningkatkan pembangunan ekonomi dengan memberikan efek secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Infrastruktur, yang difokuskan pada Infrastruktur Ekonomi dan Infrastruktur Sosial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Priangan Timur tahun 2011-2016

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan meliputi data PDRB atas dasar harga konstan 2010, jumlah panjang jalan, rasio elektrifikasi, jumlah sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, jumlah rumah sakit, puskesmas dan balai kesehatan/klinik di Priangan Timur tahun 2011 sampai 2016. Data diolah menggunakan analisis data panel dengan model regresi terbaik sesuai dengan penelitian ini adalah model regresi *fix effect*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Infrastruktur Ekonomi dan Infrastruktur Sosial secara parsial memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Priangan Timur tahun 2011 sampai 2016 dengan tingkat kepercayaan 95%. Secara parsial Infrastruktur Listrik, Infrastruktur Pendidikan dan Infrastruktur Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Priangan Timur tahun 2011-2016 dan secara parsial Infrastruktur Panjang Jalan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Selain itu penelitian ini juga menemukan bahwa Dari 5 Kabupaten atau Kota ada 4 Kabupaten dan Kota yang memiliki koefisien intersep yang positif. Ini menunjukkan bahwa daerah-daerah tersebut memiliki perubahan Pertumbuhan Ekonomi yang relative lebih tinggi dibandingkan rata-rata Pertumbuhan Ekonomi seluruh Kabupaten atau Kota di Priangan Timur. Adapun karakteristik Kabupaten atau Kota yang memiliki Pertumbuhan Ekonomi lebih tinggi dibandingkan rata-rata seluruh Kabupaten atau Kota adalah Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis dan Kota Tasikmalaya dan satu Kabupaten atau Kota lainnya memiliki koefisien intersep negatif, yang berarti Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten atau Kota relatif rendah yaitu Kota Banjar.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial, data panel, *fix effect*, pengembangan wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat.